

SINETRON "ISLAM KTP" DAN TINGKAT RELIGIUSITAS
(Studi Pengaruh Pada Masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal
Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos.)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Oleh :

NUR ANITA

NIM. B06207041

No. K. 11
D. 2011
044
Kom

PEMUSATAKAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. REG	: D. 2011/Kom/44
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
JULI 2011

GADIAH BELANG
8439407-5953789

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nur Anita
NIM : B06207041
Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 06-07-2011
Yang Menyatakan,



NUR ANITA
B06207041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NUR ANITA

Nim : B06207041

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Sinetron "Islam KTP" dan Tingkat Religiusitas
(Studi pengaruh pada masyarakat Dusun Kauman RT.06 RW.01 Desa
Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 23-6-2011

Dosen Pembimbing



Dr. H. Aswadi, M.Ag.
Nip.196004121994031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **NUR ANITA** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, ⁰⁶.....Juli 2011

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah

Dekan,



Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

Ketua,

Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

Sekretaris,

Advan Naviz Zubaidi, S.ST, M.Si.
NIP. 198311182009011006

Penguji I,

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si.
NIP. 195409071982031003

Penguji II,

Ali Nurdin, S.Ag, M.Si.
NIP. 197106021998031001

Ustad Ali adalah contoh wali Allah yang selalu mempunyai cara-cara unik untuk memberi penyadaran bagi orang lain. Bagaimana dia harus menyadarkan seorang ustad yang begitu pelit dalam beribadah, meskipun sang ustad dilimpahi rezeki.

Begitu juga dua tokoh yang lainnya, Mamat yang seorang pengangguran, dan Karyo yang bekerja sebagai petugas kebersihan kampung. Lewat sentuhan Ustad Ali, kedua tokoh ini akhirnya sadar bahwa apa pun posisi mereka, mempunyai tanggung jawab yang sama di mata Allah. Memberi penyadaran bahwa bekerja adalah ibadah, hanya bisa dilakukan Ustad Ali tanpa menyinggung perasaan mereka. Belum lagi kehadiran Madit, pria yang selalu mencatat setiap amal kebaikan yang telah diperbuat. Memberi sedekah, membangun mushalla, bahkan menolong orang miskin pun dicatat dalam buku miliknya, catatan amal.

Adapun yang menjadi original soundtrack adalah lagu Tomat (Tobat Maksiat) yang dibawakan oleh band Wali. Berikut ini para pemain sinetron "Islam KTP" di SCTV, Idrus Madani sebagai Ustad Ali, Qubil AJ Sebagai Bang Madit, Lionil Hendrik Sebagai Jami, Nilam Puspita Sebagai Sabrina , Reza Aditya Sebagai Mamat, Aiman Ricky Sebagai Karyo, Tu Bagus Indra Sebagai TB, M. Hariri Sebagai Ustad Qodir.

Keunikan dari sinetron ini adalah jalan ceritanya yang lebih mengedepankan realitas yang ada di masyarakat, tidak terlalu muluk-muluk dan tidak mengedepankan konflik dan kedengkian. Inilah sinetron yang

Dalam cerita ini banyak hikmah yang dapat diambil, diantaranya dari karakter Bang Ali, bahwa untuk menyampaikan kebaikan (berdakwah) bukanlah hal yang sulit, bisa dilakukan dari hal terkecil sekalipun, dan yang paling terpenting adalah penyampaiannya harus baik agar mudah diterima oleh orang lain, sampaikanlah kebaikan walaupun hanya satu ayat, saling mengingatkan dalam kebaikan. Niscaya akan mendekatkan pribadi seseorang pada sang pencipta. Dilihat dari fenomena diatas, penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh pesan sinetron "Islam KTP" terhadap tingkat religiusitas masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

Kata religi yang berasal dari bahasa Latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan. Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah "agama" berasal dari bahasa Sansekerta *āgama* yang berarti "tradisi".

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan nama Dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.

program acara sinetron Kiamat Sudah Dekat (KSD) di SCTV berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pemuda Dusun Krajan Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Adapun tingkat pengaruhnya adalah sebesar 0,31 yang tergolong pengaruh rendah tapi pasti.

Adapun perbedaan dari penelitian yang sekarang adalah variabel x dan variabel y. Sedangkan perbedaan lainnya adalah terletak pada rumus yang dipakai. Dalam penelitian di atas menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai alat untuk menguji adanya pengaruh atau tidak. Sedangkan rumus yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menguji adanya pengaruh atau tidak antara variabel x dan variabel y.

2. Skripsi oleh Imroatul Maslulah, dengan judul Pengaruh Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV Terhadap Tingkat Kepedulian antar Sesama masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, 2008.

Pembahasan dalam skripsi ini juga sekitar pengertian dan sejarah , pengertian, tujuan dan penjelasan tentang sinetron tersebut. Ada juga pembahasan tentang kepedulian antar sesama masyarakat, yang mana kepedulian antar sesama masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk sikap tolong menolong, merasa iba atas penderitaan orang lain dan sikap dermawan. Adapun hasil penelitian Pengaruh Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV Terhadap Tingkat Kepedulian Antar Sesama Masyarakat

Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Adapun tingkat pengaruhnya adalah sebesar 0,474 yang tergolong pengaruh sedang.

Adapun perbedaan dari penelitian yang sekarang adalah variabel x dan variabel y. Sedangkan perbedaan lainnya adalah terletak pada rumus yang dipakai. Dalam penelitian di atas menggunakan rumus Product Moment sebagai alat untuk menguji adanya pengaruh atau tidak. Sedangkan rumus yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menguji adanya pengaruh atau tidak antara variabel x dan variabel y.

Tabel 1.1
Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Jenis karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1.	Imroatul Maslulah	Skripsi	2008	Kuantitatif	Ada pengaruh dari sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV terhadap tingkat kepedulian antar sesama masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Paceng Kabupaten Gresik sebesar 0,474.	Untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh dari sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV terhadap tingkat kepedulian antar sesama masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Paceng Kabupaten Gresik.	<ul style="list-style-type: none"> - menggunakan rumus Product Moment - Lokasi Penelitian Di Gresik - Terletak pada Variabel x dan y.
2.	Mahisatul Wafilah	Skripsi	2006	Kuantitatif	Bahwa Program Acara Sinetron Kiamat Sudah Dekat (KSD) Di SCTV Berpengaruh Terhadap Perilaku Keagamaan Pemuda Dusun Krajan Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Adapun tingkat pengaruhnya sebesar 0.31 yang tergolong rendah tapi pasti.	Untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengaruh dari Sinetron Kiamat Sudah Dekat (KSD) terhadap perilaku keagamaan pemuda Dusun Krajan Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.	<ul style="list-style-type: none"> - terletak pada variabel x dan y - Rumus yang dipakai menggunakan Chi Kuadrat - Adapun lokasi penelitian di Gresik.

2. Sinetron “Islam KTP”

Pesan adalah apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal maupun non verbal yang berisi ide, sikap dan nilai komunikator.

Sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik. Yang mana sinetron merupakan salah satu bentuk program pengiriman pesan kepada khalayak dengan menggunakan sebagai medianya yang merupakan salah satu jenis dari media massa (media elektronika). Sinetron merupakan film berepisode yang mempunyai muatan makna atau pesan yang akan diterima oleh pemirsa.

Pesan Sinetron “Islam KTP” merupakan sinetron yang mengangkat karakter seseorang yang mengaku beragama Islam tetapi hanya sebatas buat melengkapi identitas diri di Kartu Tanda Penduduk (KTP) semata. Yang mana Sinetron “Islam KTP” merupakan sinetron yang memuat pesan moral dan nilai religi. Meski topik yang diangkat kadang cukup serius, tapi sinetron ini tetap menghibur karena disampaikan dengan dialog humor. Apalagi ceritanya yang lebih mengedepankan realitas yang ada di masyarakat, tidak terlalu muluk-muluk dan tidak mengedepankan konflik dan kedengkian.

3. Religiusitas

Kata religi berasal dari bahasa Latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan

berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan. Dengan ikatan itu maka pada suatu saat yang dicipta akan kembali kepada sang pencipta.⁶ Sesuai dengan fitrah penciptaan jin dan manusia yang diciptakan oleh sang Kholiq untuk beribadah kepada-Nya. Sehingga ada ikatan horizontal antara makhluk dan penciptanya. Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah "agama" berasal dari bahasa Sanskerta *āgama* yang berarti "tradisi".

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan nama Dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.

Tingkat Religiusitas seseorang tergantung pada tingkat keimanan, ketaqwaan dan keikhlasan. Ikhlas menurut bahasa adalah tulus hati, membersihkan hati dan memurnikan niat. Sedangkan menurut istilah berarti mengerjakan amal ibadah dengan niat hanya kepada Allah untuk memperoleh RidlaNya.⁷ Akan tetapi tidak bisa mengukur tingkat keimanan seseorang karena keimanan yang tau hanya manusia itu sendiri dengan Allah SWT. Sedangkan tingkat ketaqwaan seseorang bisa kita ukur dengan amal ibadahnya sehari-hari seperti shalatnya, shodaqoh, dan hubungan sosial dengan masyarakat.

⁶ Halim, "Definisi Umum Agama" dalam <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/08/pengertian-agama.html>
⁷ <http://id.shvoong.com/sosial-sciences/psychology/2092964>.

G. Kerangka Teori dan Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti memakai teori komunikasi massa karena dalam penyampaian pesan yang ditujukan pada khalayak banyak. Konsep komunikasi massa itu sendiri pada satu sisi mengandung pengertian suatu proses dimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas dan pada sisi lain merupakan proses dimana pesan itu dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh audience dan pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Karena media merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karenanya, sebagaimana dengan politik atau ekonomi, media merupakan sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

Dan pada penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan teori stimulus-respon karena pada teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan. Dan dalam konteks penelitian ini media diidentifikasi memuat pesan yang menimbulkan pengaruh dari sinetron “Islam KTP” terhadap tingkat religiusitas pada masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto

Dugaan sementara dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu:

2). Tujuan Hiburan

Pada kenyataannya sinetron merupakan hiburan yang tergolong murah dan mudah untuk semua kalangan. Sinetron banyak memberikan hiburan bagi penontonnya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan yang ditimbulkan dari aktivitas sehari-hari yang melelahkan. Akan tetapi sinetron juga bisa membuat penontonnya bisa senang, tertawa dan lainnya.

c. Macam – macam sinetron

Penggarapan suatu sinetron memang tidak lepas dari kebutuhan pemirsanya yang heterogen. Para pembuat sinetron mencoba menaksir tontonan sinetron yang seperti apa yang paling banyak disukai pemirsanya. Hal ini bisa dilihat melalui rating suatu sinetron. Semakin tinggi rating suatu sinetron berarti sinetron tersebut dilihat oleh banyak orang. Atas dasar inilah, banyak macam sinetron yang menghiasi layar kaca. Baik dari segi cerita ataupun kategori sinetron itu sendiri. Adapun macam-macam kategori suatu sinetron adalah:

1. Sinetron Lepas

Sinetron lepas merupakan sinetron yang langsung selesai saat penayangan itu juga. Sinetron ini berisi satu episode saja. Sehingga cerita yang disajikan akan berakhir saat jam tayang selesai. Karena jam tayang yang pendek, sinetron jenis ini biasanya mengangkat tema-tema yang ringan agar pesan yang disampaikan tertangkap oleh pemirsa yang melihat. Pada sekarang ini, banyak

paket jenis ini yang diterima oleh televisi karena memang ceritanya tidak bertele-tele.

2. Sinetron Seri

Sinetron seri merupakan yang jumlah episodanya banyak. Kendati jumlah episodanya banyak, masing-masing episode tersebut tidak berkaitan dengan episode selanjutnya. Karena cerita yang disuguhkan akan selesai pada waktu itu juga, kecuali karakter tokoh-tokoh yang akan tetap seperti awal tayang. Karenanya menonton sinetron seri tidak harus berurutan. Sinetron seri ini bisa berjenis drama atau komedi. Adapun sinetron "Islam KTP" yang diambil peneliti sebagai variabel yang mempengaruhi adalah termasuk dalam kategori sinetron seri.

3. Sinetron Serial

Sinetron serial merupakan sinetron yang masing-masing episodanya bersambung. Jadi cerita yang disajikan adalah sinetron serial ini belum selesai pada hari itu juga, akan tetapi ada kelanjutannya pada hari selanjutnya. Cerita yang diambil dalam sinetron jenis ini biasanya bercerita tentang kekomplekan masalah hidup. Pada perkembangannya sekarang, banyak sinetron serial yang mengambil ide cerita pada cerita bersambung dari buku atau koran. Akan tetapi ada juga yang berasal dari ide murni seorang pembuat sinetron. Sekarang kalau dilihat dari asal usul jenis serial ini dapat ditaksir bahwa masing-masing episode dalam sinetron ini

- berdasarkan kepentingan pribadinya, yang tidak terlalu terpengaruh oleh kendala dan ikatan sosial.
2. Suatu pandangan yang dominan mengenai media massa yang seolah-olah sedang melakukan kampanye untuk memobilisasi perilaku sesuai dengan tujuan dari berbagai kekuatan yang ada dalam masyarakat (biro, iklan, pemerintah, partai politik dan sebagainya).

Dari pemikiran tersebut, dikenal dengan apa yang disebut “Masyarakat Massa” dimana prinsip stimulus-respon bahwa pesan disiapkan dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang luas. Sehingga secara serempak pesan tersebut dapat tersedia bagi sejumlah besar individu, dan bukannya ditujukan pada orang per orang. Penggunaan teknologi untuk reproduksi dan distribusi diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerimaan dan respon oleh audience. Dalam hal ini tidak diperhitungkan kemungkinan adanya intervensi dari struktur sosial atau kelompok dan seolah-olah terdapat kontak langsung antara media dan individu.

Konsekuensinya, seluruh individu yang menerima pesan dianggap sama atau seimbang. Jadi hanya agregasi jumlah yang dikenal, seperti konsumen, supporter, dan sebagainya. Selain itu diasumsikan pula bahwa terpaan pesan-pesan media, dalam tingkat tertentu, akan menghasilkan efek. Jadi kontak dengan media cenderung diartikan dengan adanya pengaruh tertentu dari media, sedangkan individu yang tidak terjangkau oleh terpaan media tidak akan terpengaruh.

"Saya pun begitu, ingin berkaca pada diri saya sendiri, apakah saya sudah lebih baik daripada kemarin atau belum". Hal penting lainnya bagaimana saya dan tim saya bisa memproduksi sebuah sinetron yang tidak hanya sebatas hiburan, tapi bisa memberikan sebuah ilmu buat saya dan teman-teman saya, penonton, dan perusahaan," pungkasnya.

Ada sebuah sinyalemen yang mengatakan bahwa ada kerinduan masyarakat atau penonton untuk kembali dapat menyaksikan suguhan sinetron sebagai salah satu hiburan yang bukan merupakan hiburan semata namun memberikan nilai lebih yaitu pembelajaran, pesan agamis dan moral yang sudah sangat jarang ditemukan dalam tayangan sinetron di televisi belakangan ini.

Tayangan sinetron dengan tema cinta, perselingkuhan, rebutan harta dan jabatan serta kekerasan telah membawa dampak negative yang berangsur namun pasti mencekoki masyarakat, meskipun lembaga sensor dan pihak - pihak terkait telah melakukan tugas yang semestinya. Lahirnya sinetron-sinetron sederhana namun dengan konsep yang kuat tentu sangat diperlukan oleh masyarakat sebagai penonton. Sinetron populer seperti Si Doel Anak Sekolahan yang mampu bertahan hingga beberapa jilid barangkali bisa dijadikan rujukan bahwa sinetron tidak semata harus tayang dengan durasi yang panjang serta episode yang lumayan banyak, melainkan itu bisa terjadi

dikarenakan memang masyarakat menyukai tayangan tersebut karena memberikan “sesuatu” yang lain dari kebanyakan sinetron yang pernah ada. Begitupun sinetron Islam KTP yang bertahan hingga mencapai angka ratusan episode dan tayang secara stripping merupakan sebuah usaha dan kerja keras yang luar biasa.

Warid As sebagai seorang penulis scenario telah berusaha dengan keras untuk menemukan trend baru bagi penonton, yaitu sebuah konsep sederhana yang terjadi dimasyarakat namun dikemas dengan suguhan yang apik, sedikit kocak, blak-blakan, menyinggung, namun berusaha memberikan pelurusan dan kebenaran yang semestinya benar. Pesan-pesan moral dan agama yang dikutip dari *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits* Rasulullah SAW dapat dijadikan cermin bagi kita untuk berkaca diri dan introspeksi. Karena sejatinya suguhan yang ditampilkan oleh masing-masing karakter merepresentasikan karakter kita atau masyarakat pada umumnya.

Jadi ketika ada kalimat yang menyinggung, memaki, menyindir, memuji semua itu adalah hakikatnya sedang merefleksikan diri kita. Ibarat kata, kita sebagai penonton tengah menguliti dan mengupas keburukan yang ada pada diri kita untuk kemudian diarahkan pada jalan yang semestinya yaitu; kembali pada ajaran agama dengan berpedoman pada *Al Qur'an* dan *Al-Hadits*.

sentuhan Ustad Ali, kedua tokoh ini akhirnya sadar bahwa apa pun posisi mereka, mempunyai tanggung jawab yang sama di mata Allah. Memberi penyadaran bahwa bekerja adalah ibadah, hanya bisa dilakukan Ustad Ali tanpa menyinggung perasaan mereka. Belum lagi kehadiran Madit, pria yang selalu mencatat setiap amal kebaikan yang telah diperbuat. Memberi sedekah, membangun musholla, bahkan menolong orang miskin pun dicatat dalam buku miliknya, catatan amal.

Suatu ketika, mushalla yang didirikan oleh Madit terbakar. anehnya, Ustad Ali justru bersyukur. Warga tentu saja kaget mendengar ucapan Ustad Ali. Ternyata, rasa syukur itu justru menyadarkan Madit bahwa setelah musholla terbakar, pria itu tidak usah bersusah payah mencari amalan. Biar catatan amal baik itu menjadi rahasia Allah SWT.

Menceritakan tentang pertaubatan si Dul, karena si Dul merasa meskipun Islam sedari lahir tapi selama ini tidak pernah menjalankan perintah agama atau dengan kata lain hanya Islam KTP, meskipun si Dul mendapat cemoohan dari banyak orang yang tidak percaya pada pertaubatannya, tapi karena dia bersungguh-sungguh ingin berubah maka cemoohan tersebut tidak dihiraukannya, pada episode ini terselip pesan bahwa tidak ada kata terlambat untuk bertaubat, seperti yang disampaikan oleh Bang Ali (Idrus Mardani) “jangan menghakimi

orang yang pernah berbuat salah, karena setiap orang yang bersalah mempunyai kesempatan untuk bertaubat, barang siapa mengaku Islam tapi menghakimi orang yang pernah berbuat salah sedangkan orang tersebut mempunyai keinginan untuk bertaubat, keislamannya tak lebih dari sekedar pengakuan sedangkan perilakunya seperti orang-orang majusi, jangan melihat seseorang dari kesalahan yang pernah diperbuatnya, meskipun dulunya orang tidak benar dengan taubatan nasuha Inshaallah kesalahan-kesalahan dimasa lalu akan diampuni”.

Dalam penggalan cerita diatas secara tidak langsung Bang Ali berusaha menyampaikan unsur-unsur dakwah (religi), yaitu mengajak semua orang untuk tidak putus asa jika dimasa lalu pernah berbuat suatu kesalahan, karena semua kesalahan dan dosa dimasa lalu dapat dihapus dengan taubatan nasuha yaitu taubat yang benar-benar dilakukan untuk mengharap ampunan dari Allah SWT dan berjanji tidak mengulangi perbuatan yang sama.

Meski topik yang diangkat kadang cukup serius, tapi sinetron ini tetap menghibur karena disampaikan dengan dialog humor. Bukan tanpa alasan jika pesan sinetron religi ini dibalut dialog segar, Agar lebih mudah sampai jika dibalut dengan nuansa komedi. Apalagi, ada fenomena masyarakat saat ini masih cenderung lebih menyukai acara-acara komedi yang bisa mengundang tawa.

06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto juga terbiasa dengan gotong royong pada waktu tetangga ataupun saudara ada hajatan ataupun musibah. Dan hal ini dilakukan secara sukarela, meskipun ada satu atau dua orang yang menginginkan balasan.

Dan peneliti setelah menyebar angket, peneliti melakukan observasi kepada sebagian sampel peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan ke angket sesuai dengan perilaku sampel. Dan ternyata sebagian besar perilaku yang ditanyakan dalam angket sesuai dengan perilaku sehari-hari sampel.

Seperti contoh dari sampel yang bernama Ibu Titit. Dia adalah seorang Ibu rumah tangga. Beliau sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan ibu-ibu seperti PKK, arisan, dan lain-lain. Apabila ada tetangga yang sakit, Ibu Sholikhah selalu mengajak para tetangga-tetangga untuk menjenguknya. Selain aktif dalam kegiatan ibu-ibu, beliau juga tidak pernah absen ke Mushollah untuk shalat berjama'ah dengan suaminya dan juga anak-anaknya. Pada tanggal 22 Mei 2010, peneliti mencoba ingin mengetahui kehidupan sehari-hari Ibu tersebut. Bisa dikatakan setiap hari, tiap rumah di Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto di datangi pengemis dan pengamen. Dan pada waktu itu ada sekitar satu sampai tiga orang datang untuk meminta dan mengamen. Hampir setiap hari Ibu Sholikhah memberi pengemis dan pengamen itu uang, meskipun hanya seratus rupiah. Dia mengatakan

bahwa jangan sampai dirinya mengembalikan pengemis dan pengamen dari rumahnya dengan tangan kosong, dia merasa kasihan dan iba pada mereka. Dan hal ini pun juga, dilakukan oleh tetangga peneliti yang lain. Akan tetapi memang terkadang ada responden yang tidak memberi.

Setelah jumlah data diketahui, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data tersebut dengan program *SPSS for windows versi 14.0* untuk mengetahui hasil dari data yang diperoleh melalui angket mengenai Pengaruh Sinetron “Islam KTP” Terhadap Tingkat Religiusitas Masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, peneliti menggunakan Rumus Analisis Regresi Linier Sederhana.

13.	36	30
14.	35	30
15.	35	34
16.	35	30
17.	37	30
18.	36	30
19.	36	31
20.	35	37
21.	34	31
22.	30	24
23.	35	30
24.	35	34
25.	31	30
26.	31	29
27.	32	29
28.	29	24
29.	31	29
30.	38	38
31.	37	31
32.	33	33
33.	36	30
34.	33	30
35.	36	30
36.	32	32
37.	33	34
38.	34	30
39.	34	30
40.	33	33
41.	33	26

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis diatas kita ketahui bahwa sinetron Islam KTP memiliki pengaruh terhadap tingkat religiusitas masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dan berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0,534 yang tergolong pengaruh sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan yang disajikan oleh Televisi mempunyai pengaruh terhadap pemirsanya. Yang mana sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yakni teori Stimulus-Respon teori ini mengatakan bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, media, dan pesan) akan memberikan pengaruh kepada pemirsanya.

Teori ini juga mengatakan bahwa apapun pesan yang disampaikan kepada masyarakat lewat media massa, baik yang dilihat, di dengar atau dengan cara keduanya akan mempengaruhi masyarakat yang melihatnya dalam hal pengetahuan, perasaan dan peniruan. Tahap pertama, orang yang melihat atau mendengar atau bahkan melihat dan mendengar sebuah pesan akan bertambah pengetahuannya. Tahap kedua adalah perasaan orang yang melihat akan berubah setelah melihat pesan komunikasi tersebut. Sedangkan tahap terakhir akan berdampak pada segi perilaku yakni pesan tersebut akan mendorong orang yang melihat atau mendengar pesan tersebut untuk bertindak.

Dan inilah juga yang terjadi di masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Dengan cara melihat Televisi, yang merupakan salah satu dari media komunikasi massa,

dalam hal ini sinetron “Islam KTP” telah berpengaruh pada ketiga tahapan diatas. Apalagi seperti yang sudah diketahui orang banyak, pesan yang disampaikan lewat sinetron akan lebih mengena di hati pemirsanya. Karena unsur perasaan akan ikut dilibatkan dalam proses komunikasi ini. Sehingga komunikasi lewat sinetron tergolong komunikasi yang efektif.

Berpengaruhnya sinetron “Islam KTP” terhadap tingkat religiusitas masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto juga tidak lepas dari memang bagusnya sinetron ini. Pesan-pesan yang disampaikan berawal dari dialog-dialog yang mengalir begitu saja jadi tanpa ada kesan menggurui. Sehingga seolah-olah kita yang tersindir dengan adanya dialog tersebut. Dan pesan-pesan dari dialog itu juga direalisasikan dalam kehidupan di sinetron tersebut.

Akan tetapi juga tidak mengingkari faktor-faktor dasar yang menjadikan masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mempunyai tingkat religius yang tinggi. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan yang diberikan baik di rumah ataupun di sekolah sangatlah baik. Sekolah yang selama ini ada di Desa Bangsal mengajarkan ilmu-ilmu agama sebagai ilmu dasar bagi siswanya. Jadi sejak dini para siswa juga sudah diajarkan tentang nilai-nilai agama, dan pendidikan tentang pentingnya nilai-nilai Islam itu terus berlanjut sampai tingkat menengah keatas.

Masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto juga sering mengadakan pengajian dalam

lingkup Fatayat Muslim. Dalam forum ini juga biasanya ada pengajian-pengajian yang diberikan oleh ustad-ustad setempat, selain itu pengajian juga dilaksanakan ketika memperingati Maulid Nabi, ataupun memperingati hari besar lainnya. Sehingga pendidikan tentang nilai-nilai agama baik tentang shalat, shodaqoh, tolong menolong antar warga, juga disampaikan dalam pengajian tersebut. Jadi masyarakat Dusun Kauman RT. 06 RW. 01 Desa Bangsal Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto akan selalu ingat betapa pentingnya pendidikan tentang agama.

3. Bagi Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi mahasiswa minat studi Broadcasting. Serta dapat memberikan gambaran yang cukup konkret terhadap media Televisi, sehingga kelak bila telah menjadi seorang sineas dalam profesinya, dapat memilih dan memilah tayangan Televisi yang mana yang cocok untuk masyarakat.

